

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkoperasian Indonesia terus berupaya mendemokratisasikan tatanan perekonomian nasional yang secara garis besar bekerjasama dalam aspek sosial dan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kontribusi koperasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB). Pada tahun 2014, Kementerian Koperasi dan UKM mencatat kontribusi koperasi atas PDB hanya tercatat 1,71%. Namun pada tahun 2017 melonjak menjadi 4,48% dan naik ke angka 5,1% pada tahun 2018. Kontribusi koperasi juga ditargetkan mengalami peningkatan sebesar 5,2% pada tahun 2021. Munir dan Indarti (2012) menyebutkan jenis koperasi berdasarkan kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggota salah satunya adalah koperasi simpan pinjam (Koperasi jasa keuangan). KSP merupakan jenis koperasi pembentukan modal kepada anggota dengan cara tepat, mudah, murah dengan tujuan produktif dan kesejahteraan. Sebagai salah satu pelaku ekonomi, KSP memiliki prinsip *going concern* yaitu terus mengembangkan usaha dan menggerakkan potensi sumber daya ekonomi secara maksimal. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah perlunya meyakinkan pihak internal dan eksternal bahwa usahanya dapat dipertanggungjawabkan. Dalam akuntansi wujud pertanggungjawaban tersebut dilakukan dengan menyusun dan menyajikan laporan keuangan. Oleh karena itu, pengurus menyusun laporan keuangan tahunan setelah tahun buku koperasi ditutup, paling lambat satu bulan sebelum diselenggarakan rapat anggota tahunan.

Laporan keuangan koperasi harus disajikan dengan akurat, andal, relevan, dimana nominal yang disajikan wajar, dapat dipertanggungjawabkan, dan bebas dari salah saji material agar dapat meningkatkan kepercayaan pihak pemakai laporan keuangan. Namun, kesalahan laporan keuangan koperasi biasanya muncul dan disebabkan oleh proses yang kurang tepat dalam pembuatan laporan keuangan tersebut, misalnya kurangnya pemahaman pengurus terhadap standar akuntansi yang berlaku, adanya transfer data antarsistem yang berbeda, *input* data secara manual, *input* data ke dalam platform *offline*, dan penggunaan perangkat lunak yang kurang tepat. Salah satu komponen laporan keuangan koperasi yang sering terjadi kesalahan adalah akun kas dan setara kas. Akun kas dan setara kas memiliki sifat yang sangat likuid. Sifat kas yang sangat likuid dan mudah diselewengkan dan dapat memicu terjadinya *lapping*, *kitting*, dan *window dressing* (Sukrisno,2012). Kas memegang peranan penting dan menjadi salah satu bagian yang perlu dilakukan pengawasan. Selain itu, akun kas dan setara kas juga rentan atas manipulasi data saat pencatatan dan pelaporan yang akan merugikan koperasi. Akun kas dan setara kas mencatat banyaknya aset lancar yang dimiliki koperasi baik yang berbentuk uang tunai yang disimpan di kas kecil maupun uang yang berada di saldo rekening bank koperasi dan juga dalam bentuk deposito yang jatuh temponya singkat dan dapat digunakan dengan segera dan diterima sebagai alat pembayaran sebesar nilai nominalnya. Akun kas dan setara kas juga memiliki tanggal jatuh tempo yang singkat yaitu dalam kurun waktu tiga bulan atau kurang.

KSP SWN adalah koperasi simpan pinjam yang terletak di Kota Semarang yang bergerak dalam bidang usaha pembentukan modal melalui tabungan para anggota secara teratur dan terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada anggota. Berdasarkan laporan keuangan KSP SWN, porporansi nilai akun kas dan



setara kas yang dimiliki KSP SWN cukup besar dengan nominal Rp17.961.182.344,00 atau setara dengan 67% jika dibandingkan dengan total aset. Karena sifatnya yang likuid tersebut akun kas dan setara kas memiliki tingkat risiko yang tinggi dalam segi kesalahan dalam pencatatan yang tidak disengaja karena kesalahan manusia atau kesalahan dari sistem yang digunakan oleh koperasi. Oleh karena itu, KSP SWN harus selalu mengelola kas dan setara kas yang dimilikinya, mengingat bahwa kas dan setara kas sangat rentan terhadap pencurian, kerusakan, dan penyalahgunaan yang dapat merugikan koperasi.

Akun kas dan setara kas KSP SWN untuk periode sebelumnya telah disajikan sesuai standar yang berlaku, namun pada periode tahun yang diaudit tidak menutup kemungkinan adanya risiko dan kesalahan, seperti salah catat, simpanan dan pinjaman yang belum dicatat, beban administrasi bank yang belum diakui, atau salah pengklasifikasian. Hal ini dapat menyebabkan total kas dan setara kas koperasi menjadi lebih kecil atau besar dari total kas yang seharusnya tercatat. Mengingat bahwa nilai materialitas kas dan setara kas cukup besar maka KSP SWN harus selalu menjaga keamanan serta kualitas pengendalian internal atas akun kas dan setara kas yang dimilikinya. Untuk mengatasi hal tersebut, dibutuhkan audit atas laporan keuangan sebagai sarana yang terpercaya dalam membantu pelaksanaan tanggung jawab perusahaan dalam menilai kewajaran atas laporan keuangan dan membantu perusahaan dalam memberikan analisa, penilaian, rekomendasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan. Audit dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan pengujian, dan tahap pelaporan yang dilakukan oleh tenaga ahli yang independen serta mengacu kepada standar prosedur audit yang berlaku umum. Auditor independen adalah auditor profesional yang menyediakan jasanya kepada masyarakat umum terutama dalam bidang audit atas laporan keuangan yang dibuat oleh kliennya Mulyadi (2014:28). Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, auditor independen wajib memiliki izin usaha dan bekerja dalam suatu wadah yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP).

KAP Teguh Heru dan Rekan Cabang Semarang adalah kantor akuntan publik yang memberikan jasa di bidang audit dan perpajakan. Akuntan publik memberikan jasa penjamin yang dilakukan dengan menerbitkan suatu laporan tertulis sebagai pertimbangan dari pihak yang independen atas laporan keuangan suatu entitas. Tujuan audit atas akun kas dan setara kas ini untuk menilai kewajaran atas kas dan setara kas KSP SWN, memeriksa apakah tidak terjadi transaksi fiktif, memeriksa apakah ada pembatasan untuk penggunaan saldo kas dan setara kas, memeriksa apakah saldo kas dan setara kas yang ada di laporan posisi keuangan per tanggal laporan posisi keuangan (neraca) benar ada dan dimiliki oleh perusahaan, dan untuk mengetahui apakah pengendalian internal atas akun kas dan setara kas dalam KSP SWN sudah cukup baik. Dari beberapa uraian di atas, penulis memilih topik akun kas dan setara kas melalui praktik kerja lapang yang telah dilaksanakan selama dua bulan di KAP Teguh Heru dan Rekan Cabang Semarang serta terpilihlah judul **“Tinjauan Audit atas Kas dan Setara Kas Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) SWN”**.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



## 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini antara lain:

1. Bagaimana perlakuan Kas dan Setara Kas pada KSP SWN?
2. Bagaimana tahapan perikatan dan perencanaan audit atas akun Kas dan Setara Kas oleh KAP Teguh Heru & Rekan Cabang Semarang?
3. Apakah penyajian Kas dan Setara Kas pada Laporan Keuangan KSP SWN menunjukkan kewajaran berdasarkan pengujian audit yang telah dilakukan?
4. Bagaimana proses penyusunan kertas kerja pemeriksaan audit akun Kas dan Setara Kas oleh KAP Teguh Heru & Rekan Cabang Semarang?

## 1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir ini antara lain:

1. Menguraikan perlakuan Kas dan Setara Kas pada KSP SWN.
2. Menguraikan tahapan perikatan dan perencanaan audit atas akun Kas dan Setara Kas oleh KAP Teguh Heru & Rekan Cabang Semarang.
3. Mengidentifikasi kewajaran penyajian Kas dan Setara Kas pada Laporan Keuangan KSP SWN menunjukkan kewajaran berdasarkan pengujian audit yang telah dilakukan.
4. Menguraikan proses penyusunan kertas kerja pemeriksaan audit atas akun Kas dan Setara Kas oleh KAP Teguh Heru & Rekan Cabang Semarang.

## 1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan penulis antara lain:

1. Bagi penulis laporan ini pengetahuan tentang prosedur pelaksanaan audit serta lingkup audit khususnya dalam audit kas dan setara kas serta menguji kemampuan pribadi dalam berkreasi dan berinovasi pada bidang ilmu yang dimiliki serta dalam tata cara hubungan masyarakat pada lingkungan kerjanya sehingga dapat mempersiapkan diri menghadapi dunia pekerjaan pasca kelulusan.
2. Bagi perusahaan laporan ini sebagai referensi atau masukan untuk KAP Teguh Heru & Rekan Cabang Semarang dalam mengevaluasi dan mengoptimalkan kinerja perusahaan. Laporan ini juga dapat meningkatkan kapabilitas perusahaan.
3. Bagi pembaca laporan ini diharapkan memberikan pengetahuan kepada pembaca dan sebagai referensi untuk pembahasan laporan akhir selanjutnya.



Sekolah Vokasi  
College of Vocational Studies